

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI DI BEI
PERIODE 2012-2016**

*THE EFFECT OF RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY AND DEBT TO EQUITY RATIO ON
STOCK RETURN IN INSURANCE COMPANIES IN THE IDX PERIOD 2012-2016*

Oleh :

Fadhlun Nur Aulia Samalam¹
Marjam Mangantar²
Ivonne S. Saerang³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

samalamaulia@gmail.com

marjam.mangantar@gmail.com

ivonnesaerang@yahoo.com

Abstrak: Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. Investasi menjadi hal yang penting untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan *Insurance* di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Jumlah perusahaan *Insurance* yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 7 perusahaan dengan pengamatan selama 5 tahun. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 35 laporan keuangan, pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *on asset*, *return on equity* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Perusahaan sebaiknya meminimalkan penggunaan hutang dan lebih meningkatkan kinerja dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan *return* saham pada perusahaan asuransi di Bursa efek Indonesia.

Kata Kunci: *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *return saham*

Abstract: *The capital market is a financing alternative to obtain capital at relatively cheap costs and also a place for short-term and long-term investment. Capital market are said to be efficient if the prices of securities reflect the value of the company accurately. Investment is an important thing to drive a country's economic growth. This study aims to determine and analyze the effect of return on assets, return on equity and debt to equity ratio on stock returns. This study uses a population of insurance companies on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016. The number of insurance companies used as samples of this study were 7 companies with observations for 5 years. Based on the purposive sampling method, the total sample research was 35 financial statements, testing the hypothesis in this study using multiple regression techniques and classical assumption tests. The results showed that on assets, return on equity and debt to equity ratio did not significantly influence stock returns. The company should minimize the use of debt and more improve the performance in have benefited so can increase return stock to insurance at the Indonesian Stock Exchange.*

Keywords: *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *stock return*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank.

Return adalah pengembalian hasil atau laba atas suatu surat berharga atau investasi modal, besarnya dinyatakan dalam suatu tingkat persentase tahunan. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi dan diharapkan akan terjadi di masa datang (Jogiyanto, 2000:197).

Stoner dan Sirait (1994:122) *Return On Assets* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Lestari dan Sugiharto (2007) *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Fakhruddin dan Hardianto (2001:87) DER menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. ROA terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi yang ada di BEI periode 2012-2016.
2. ROE terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi yang ada di BEI periode 2012-2016.
3. DER terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi yang ada di BEI periode 2012-2016.
4. ROA, ROE dan DER terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi yang ada di BEI periode 2012-2016.

TINJAUAN PUSTAKA**Kinerja Keuangan**

Kinerja (*performance*) menurut kamus bisnis dan manajemen didefinisikan sebagai hasil nyata yang dicapai, kadang-kadang dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil positif (Tunggal, 1995:224).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahandan laporan posisi keuangan (Mardiyanto, 2009:187).

Return Saham

Menurut Robert (1997:109), setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut *return* baik langsung maupun tidak langsung. Lebih lanjut Robert (1997:109) menyatakan bahwa komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga).

Return On Asset (ROA)

Husnan (2010:78) ROA menyatakan berapa besar profit yang mampu dihasilkan ialah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. ROA merupakan salah satu rasio probabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Return On Equity (ROE)

Hanafi dan Halim (2004:89) rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. *Return On Equity* adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasar modal tertentu.

Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2008:73) DER untuk setiap perusahaan tentu berbeda-beda, perusahaan dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Bagi bank (kreditor), makin besar rasio ini akan makin tidak menguntungkan karena makin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan, namun bagi perusahaan sangat menguntungkan dan sebaliknya.

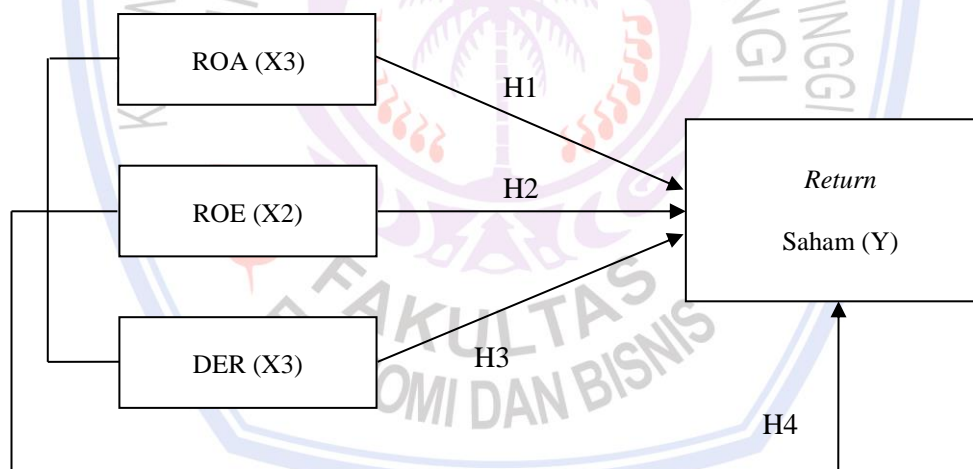
Penelitian Terdahulu

Gunadi dan Kesuma (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan Food And Beverage BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, dan EPS terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menyatakan ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, DER tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Tumonggor, Sri Murni dan Van Rate (2017) melakukan penelitian tentang Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Growth* Terhadap *Return Saham Pada Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, ROE, DER dan *Growth* terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menyatakan CR, ROE dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan *Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Hutapea, Saerang dan Tulung (2017) melakukan penelitian tentang Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover* Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM, DER dan TATO terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menyatakan (1) ROA dan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, DER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA, NPM, DER, dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Sumber: Data Olahan, 2018

Hasil Penelitian:

H1: Diduga ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: Diduga ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

H3: Diduga DER berpengaruh terhadap *return* saham.

H4: Diduga ROA, ROE dan DER berpengaruh terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasual yaitu penelitian yang dimasukkan untuk mengungkapkan hubungan sebab dan akibat antara variabel terkait”.

Populasi, Besaran dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah 12 perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI. Jenis data kuantitatif adalah data berupa angka-angka, dalam penulisan ini data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan judul penelitian yang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, yaitu dengan menganalisis data sekunder yang terkait dengan penelitian ini. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Insurance yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel yang diuku dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

ROA (X1)

Sawir (2005:57) *Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

ROE (X2)

Riyanto (2001:101) *Return On Equity* adalah perbandingan anatar jumlah profit yang tersedia bagi pemelik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

DER (X3)

Robert (1997:110) *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan untuk membayar hutang.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Return Saham

Return Saham adalah laba/keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini data yang sudah ada yaitu laporan keuangan yang sudah dipilih sesuai kriteria kemudian dianalisis dengan metode sebagai berikut:

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

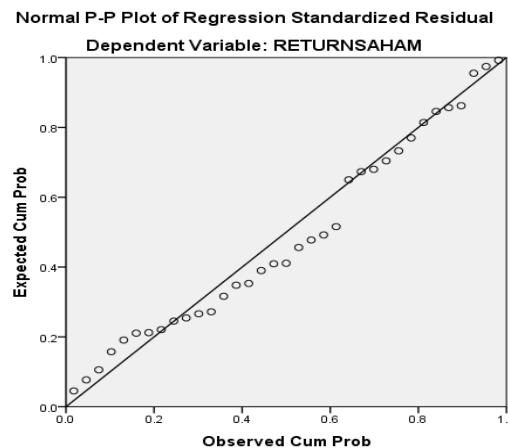
Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengukur hubungan kekuatan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal bahkan menempel pada garis dan mengikuti arah garis, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Sehingga variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

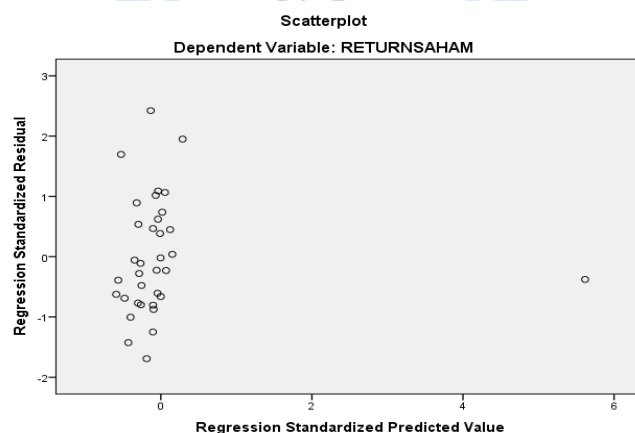
Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.931	34.912		.227	.822		
	ROA	.984	10.578	.218	.093	.927	.005	211.116
	ROE	.397	3.989	.227	.099	.921	.005	199.660
	DER	1.957	16.286	.063	.120	.905	.095	10.472

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 ($<0,1$) dan memiliki nilai VIF lebih dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Hetersokedastisitas**Gambar 3. Hasil Uji Hetersokedastisitas**

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.439 ^a	.192	.114	46.22934	1.541

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 hasil analisis uji autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,541. Sedangkan untuk $\alpha=0,05$ pada tabel DW dengan jumlah $n=35$ dan variabel independen (k)= 3 diperoleh nilai $dL=1,2833$ dan $dU=1,6528$ dimana *Durbin-Watson* berada pada $1,2833 < 1,541 < 1,6528$. Dengan demikian uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda**Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7.931	34.912		.227	.822
	ROA	.984	10.578	.218	.093	.927
	ROE	.397	3.989	.227	.099	.921
	DER	1.957	16.286	.063	.120	.905

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Tabel 2 menunjukkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,931 + 0,984X_1 + 0,397X_2 + 1,957X_3$$

Penjelasan hasil pada tabel 4.8 diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,931 dan bertanda positif, ini berarti jika ROA, ROE dan DER memiliki nilai 0 (nol), maka nilai variabel terikat *return* saham sebesar 7,931.
2. Nilai koefisien dari variabel ROA (X₂) sebesar 0,984 dan bertanda positif. Hal ini berarti apabila variabel X₁ naik satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,984. Demikian sebaliknya, jika variabel X₁ turun satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami penurunan sebesar 0,984.
3. Nilai koefisien dari variabel ROE sebesar 0,397 dan bertanda positif. Hal ini berarti apabila variabel X₂ naik satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami kenaikan sebesar 0,397. Demikian sebaliknya, jika variabel X₂ turun satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami penurunan sebesar 0,397.
4. Nilai koefisien dari variabel DER sebesar 1,957 dan bertanda positif. Hal ini berarti apabila variabel X₃ naik satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami kenaikan sebesar 1,957. Demikian sebaliknya, jika variabel X₂ turun satu satuan maka variabel Y (*return* saham) akan mengalami penurunan sebesar 1,957.

Uji Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.439 ^a	.192	.114	46.22934

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai R adalah sebesar 0,439 yang berarti terdapat hubungan kuat anatar ROA, ROE, dan DER terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi adjust R² adalah sebesar 0,192 atau 19,2%. Angka ini menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen ROA, ROE, dan DER terhadap variabel dependen *return* saham sebesar 19,2% sedangkan sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Statistik F**Tabel 5. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15786.050	3	5262.017	2.462	.081 ^b
	Residual	66251.717	31	2137.152		
	Total	82037.767	34			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), DER, ROE, ROA

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 2,462 dengan tingkat signifikansi 0,081. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi profitabilitas ($0,081 > 0,05$) dan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,462 > 9,28$) maka dapat dinyatakan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi *Return Saham* dengan kata lain, variabel ROA, ROE dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel *return* saham (maka H_1 diterima).

Uji Statistik T

Tabel 6 Hasil Uji Statistik T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.931	34.912		.227	.822
	ROA	.984	10.578	.218	.093	.927
	ROE	.397	3.989	.227	.099	.921
	DER	1.957	16.286	.063	.120	.905

a. Dependent Variable: RETURNSAHAM

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS Versi 22, 2018

Dapat dilihat pada tabel 6 hasil perhitungan statistik nilai signifikan variabel ROA, ROE dan DER sebesar 0,927, 0,921 dan 0,905 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel ROA, ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh ROA (X1) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai pengolahan data SPSS 22 bahwa nilai ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriasari, Miyasto dan Mawardi (2016) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zulfa (2013) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh ROE (X2) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai pengolahan data SPSS 22 bahwa nilai ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Budialim (2013), yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andriasari, Miyasto dan Mawardi (2015) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh DER (X3) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai pengolahan data SPSS 22 nilai DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siburian dan Daulay (2013) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh ROA (X1), ROE (X2) dan DER (X3) terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sesuai pengolahan data SPSS 22 nilai ROA, ROE dan DER secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ROA, ROE dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi periode 2012-2016.

2. Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi periode 2012-2016.
3. Variabel ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi periode 2012-2016.
4. Variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Asuransi periode 2012-2016.

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka saran diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan Asuransi diharapkan lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan *return* saham dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya. Me-manage hutang dengan meminimalkan penggunaan modal asing dan lebih banyak menggunakan modal sendiri dengan baik dan efisien.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain seperti rasio keuangan lain dalam penelitian selanjutnya dan periode pengamatan yang lebih panjang serta memperluas objek penelitian agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriasari, W.S., Miyasto, dan Mawardi, W. 2016. Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan (*Growth Sales*) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 25 No. 2 Juli 2016. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/viewFile/14180/10774> Diakses: 6 Juli 2018.
- Budialim, G. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor *Consumer Goods* DiBursa Efek Indonesia Periode 2007-2001. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. 1 2013. <https://media.neliti.com/media/publications/186347-ID-pengaruh-kinerja-keuangan-dan-risiko-ter.pdf> Diakses: 6 Juli 2018.
- Fakhrudin, S. dan Hardianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku 1. Pt Alex Media Komputindo, Jakarta
- Gunadi, G.G., dan Kesuma, I.K.W. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return Saham* Perusahaan Food and Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 6, 2015. 1636-1647, ISSN: 2302-8912. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/12265> Diakses: 6 Juli 2018.
- Hanafi, M. M., dan Halim, A. 2004. *Manajemen Keuangan*. BPFE, Yogyakarta.
- Husnan, S. 2010. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. BPFE, Yogyakarta.
- Hutapea, A.W., Saerang, I.S., dan Tulung, J.E. 2017. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2 Juni 2017, Hal. 541-552. <file:///D:/jurnal%20emba/15718-31495-1-SM.pdf> Diakses: 20 Juli 2018.
- Jogiyanto, H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali, Jakarta.
- Lestari, M.I., dan Sugiharto, T. 2007. Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Vol. 2 ISSN 1858-2559. http://publication.gunadarma.ac.id/bitstream/123456789/588/1/TS_Rani_makalah.pdf Diakses: 11 Juli 2018.

Mardiyanto, H. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.

Riyanto, B. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. BPF, Yogyakarta.

Robert, A. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Mediasoft Indonesia, Jakarta.

Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Siburian, S.E., dan Daulay, M. 2013. Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return ON Assey* (ROA) terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 1 No. 6 Juni 2013. <https://jurnal.usu.ac.id/edk/article/view/9225> Daikses: 6 Juli 2018.

Stoner, A.F., dan Sirait, J.A. 1994. *Manajemen*. Jilid 1, Edisi Kedua. Erlangga, Jakarta.

Tumonggor, M., Sri Murni, dan Van Rate, P. 2017. Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Growth* Terhadap *Return Saham* Pada *Cosmetics And Household Industry* Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2 Juni 2017 Hal. 2203 – 2210, ISSN 2303-1174. [file:///C:/Users/User/Downloads/16519-33099-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/16519-33099-1-SM%20(1).pdf) Diakses: 10 September 2018.

Tunggal, A.W. 1995. *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. Rineka Cipta, Jakarta.

Zulfa, I. 2013. Pengaruh Rentabilitas, Likuiditas, Kecukupan Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 2 2013. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/629> Diakses: 6 Juli 2018.